

INTISARI

JANATUN, N. 2013. EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DISERTAI DIABETES MELLITUS RAWAT INAP DI RSI. YARSIS SURAKARTA TAHUN 2011 DAN 2012 DENGAN METODE ATC/DDD, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi adalah suatu peningkatan tekanan darah yang menetap di atas batas normal yang disepakati, yaitu diastolik 90 mmHg atau sistolik 140 mmHg. Tanpa pengobatan, hipertensi ikut berperan dalam kematian ribuan orang karena penyakit penyertanya yang lebih berbahaya, seperti diabetes mellitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan antihipertensi pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus rawat inap di RSI Yarsis Surakarta tahun 2011 dan 2012 dilihat dari jenis antihipertensi yang digunakan dan kuantitas penggunaannya berdasarkan DDD serta kesesuaiannya dengan Formularium Rumah Sakit dan *guidelines* JNC 7.

Penelitian ini menunjukkan pada tahun 2011 dengan jumlah 63 pasien, jumlah rawat inap 354 hari, dan rata-rata LOS 5 hari, tahun 2012 jumlah pasien 54 dengan jumlah rawat inap 314 hari, dan rata-rata LOS 6 hari. Jenis antihipertensi yang digunakan adalah golongan ACEI, ARB, CCB, Beta Blokera, Diuretik yang kemudian didapatkan DDD/100 HR terbesar yaitu amlodipin, hasil perhitungan diubah dalam bentuk % kemudian dikumulatifkan, akan didapat data DU 90%. Dari keseluruhan penggunaan antihipertensi disesuaikan dengan Formularium dan *guidelines* JNC 7.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis kuantitatif dengan metode ATC/DDD yang paling banyak tahun 2011 adalah amlodipin 24,09% dan tahun 2012 adalah amlodipin 31,8%. Antihipertensi yang masuk dalam segmen DU 90% tahun 2011 adalah amlodipin, furosemid, irbesartan, imidapril, captopril, ramipril, losartan, bisoprolol, telmisartan, sedangkan tahun 2012 adalah amlodipin, imidapril, ramipril, captopril, irbesartan, furosemid, HCT, ditiazem HCL. Pola penggunaan antihipertensi di RSI. Yarsis Surakarta tahun 2011 dan 2012 tidak mengalami perubahan. Berdasarkan tingkat kesesuaiannya penggunaan antihipertensi dengan Formularium Rumah Sakit sebesar 100% dan kesesuaian dengan *guidelines* JNC 7 tahun 2011 sebesar 92,85%, dan tahun 2012 sebesar 86,67%.

Kata kunci : Antihipertensi, ATC/DDD, DU90%

ABSTRACT

JANATUN, N. 2013. ANTIHYPERTENSIVE DRUG USE EVALUATION IN PATIENTS WITH HYPERTENSION IN DIABETES MELLITUS HOSPITAL IN RSI. YARSIS SURAKARTA 2011 AND 2012 YEAR WITH ATC / DDD, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hypertension is an increase in blood pressure that settled over the agreed limit of normal, ie 90 mmHg diastolic or systolic 140 mmHg. Without treatment, hypertension contributed to the deaths of thousands of people because of concomitant illness are more dangerous, such as diabetes mellitus. This study aims to determine the use of antihypertensives in hypertensive patients with diabetes mellitus hospitalized in RSI Yarsis Surakarta in 2011 and 2012, seen from the type of antihypertensive used and the quantity of its use based on DDD and compliance with hospital formulary and JNC 7 guidelines.

This study shows in 2011 with a number of 63 patients, the number of hospitalizations 354 days, and the average LOS 5 days, in 2012 the number of patients 54 to 314 the number of inpatient days, and the average LOS 6 days. Type of antihypertensive used is class ACEI, ARB, CCB, beta blockers, diuretics were then obtained DDD/100 biggest HR ie amlodipine, the calculation changed in form% then dikumulatifkan, will get 90% of data DU. Of the overall use of antihypertensive and formulary tailored to the JNC 7 guidelines.

Results from this study is based on quantitative analysis method of ATC / DDD the most in 2011 was 24.09% amlodipine and amlodipine in 2012 was 31.8%. Antihypertensives were included in the DU 90% segment in 2011 was amlodipine, furosemide, irbesartan imidapril, captopril, ramipril, losartan, bisoprolol, telmisartan, whereas the 2012 is amlodipine, imidapril, ramipril, captopril, irbesartan, furosemide, HCT, diltiazem HCL. Patterns of antihypertensive use in RSI. Yarsis Surakarta in 2011 and 2012 has not changed. Based on the level of compliance with antihypertensive use hospital formulary of 100% and compliance with JNC 7 guidelines in 2011 was 92.85%, and in 2012 amounted to 86.67%.

Keywords: Antihypertensive, ATC / DDD, DU90%